

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian analitik untuk menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara sebab dengan akibat pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Alur Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan peneliti membuat surat izin etika penelitian (*ethical clearance*) kepada Komite Etika Penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah itu, peneliti meminta surat pengantar dari Program Studi DIV Kebidanan Poltekkes Denpasar untuk tembusan ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Puskesmas I Denpasar Selatan, Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan melakukan *informed consent* pada sampel yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian pengumpulan data yang nantinya akan diolah menggunakan teknik komputerisasi.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan, Puskesmas I Denpasar Utara, Puskesmas II Denpasar Utara serta PMB yang mencakup pada ketiga puskesmas tersebut. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada periode bulan Mei – Juni 2018. Alasan utama peneliti memilih tempat tersebut yaitu :

1. Kejadian kematian ibu terjadi pada wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan, Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara.
2. Cakupan K1 dan K4 pada Puskesmas 1 Denpasar Selatan, Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara masih belum mencapai target.
3. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri pada Puskesmas 1 Denpasar Selatan, Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara masih belum mencapai target.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bidan pada wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan, Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini sampel yang diamati sebanyak 50 responden dari semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.

### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Bidan yang bekerja di puskesmas dan bertugas di ruang KIA.
- 2) Bidan yang memiliki tempat praktik mandiri di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara.
- 3) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan.

### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Bidan puskesmas yang tidak masuk kerja pada saat penelitian berlangsung.

## **3. Jumlah dan Besar Sampel**

Jumlah dan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah bidan yang menangani antenatal pada wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara serta Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang ada pada wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden dimana 7 responden pada puskesmas dan 43 responden pada bidan yang memiliki PMB di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan, Puskesmas I Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Utara.

#### **4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2017).

### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dengan menggunakan wawancara, kuesioner dan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Pada pengisian kuesioner diisi langsung oleh responden, kemudian peneliti mengobservasi fasilitas- fasilitas yang berhubungan dengan pemeriksaan *antenatal care*, kemudian peneliti melakukan wawancara mengenai pelatihan bidan yang pernah diikuti mengenai *antenatal care* dan wawancara untuk mengisi *check list* standar pelayanan *antenatal care*.

Karena keterbatasan waktu dari peneliti bagian wawancara untuk mengisi *check list* standar pelayanan *antenatal care* kurang efektif, oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi terhadap standar pelayanan *antenatal care* oleh bidan.

#### **2. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data mengenai pelaksanaan pelayanan standar 10T dalam program antenatal terpadu terdiri dari memberikan kuesioner yang diisi

oleh responden, setelah itu melakukan wawancara terstruktur mengenai *antenatal care*, kemudian hasilnya ditulis pada *chek list* yang diisi oleh peneliti. Proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke BPMP (Badan Penanaman Modal dan Perizinan).
- c. Surat dari BPMP dilanjutkan kepada Kesbang Pol Kota Denpasar dan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar sebagai pemberitahuan.
- d. Setelah mendapat surat rekomendasi dari Kesbang Pol Kota Denpasar, peneliti akan melanjutkan perijinan ke kantor Camat Denpasar Utara, Camat Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar Utara, Puskesmas II Denpasar Utara, Puskesmas I Denpasar Selatan.
- e. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Bila sampel setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini maka sampel diminta untuk menandatangani lembar pernyataan bersedia menjadi responden.
- f. Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- g. Sampel yang sudah ada bersedia menjadi responden akan dicatat biodatanya oleh peneliti sendiri.
- a. Peneliti memberikan kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian melakukan wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara terhadap responden, kemudian hasilnya dicatat pada *chek list* yang telah disiapkan sebelumnya.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Langkah-langkah pengolahan data menurut Arikunto (2006), yaitu :

#### *a. Coding*

*Coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. *Coding* juga dapat dikatakan sebagai usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden (Wasis, 2008).

#### *b. Processing*

Melakukan *entry* data merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau *database computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi. Processing ini merupakan langkah agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis.

### **2. Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menjadi penting karena hal ini berkaitan dengan pemilihan uji statistik yang tepat digunakan (Saeful dan Bahrudin, 2014). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro-Wilk berdasarkan pada besaran probalitas atau nilai signifikansi (Sugiyono, 2014). Rumus dari Shapiro-Wilk adalah :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D : Berdasarkan rumus dibawah

$a_i$  : Koefesien test Shapiro-Wilk

$X_{n-i+1}$  : Angka ke n-I + 1 pada data

$X_i$  : Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$X_i$  : Angka ke i pada data

$\bar{X}$  : Rata- rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

G : Identik dengan nilai Z distribusi normal

$T_3$  : Berdasarkan rumus diatas

$b_n + c_n + d_n$  : Konversi statistic Shapiro-Wilk pendekatan distribusi normal

Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada Shapiro-Wilk nilai sig >0,05 sebaliknya yang tidak terdistribusi normal memiliki nilai sig <0,05.

## b. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap, pelatihan, ketersediaan sarana medis/ non medis dan standar 10T dalam program antenatal terpadu. Persentase kesiapan akan disajikan dalam bentuk tabel dan proporsinya, dicari dengan rumus :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah seluruh responden

### **c. Analisa Bivariat**

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan yaitu antara faktor predisposisi (Pengetahuan, sikap, pelatihan) dan faktor pendukung (Ketersediaan sarana medis/ non medis) dengan standar pelayanan antenatal di kota Denpasar tahun 2018.

Karena hasil uji normalitas didapatkan data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji non parametrik yaitu *Spearman Rank*. *Spearman Rank* adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau ranking, dan bebas distribusi (Sugiyono, 2017). Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  : Koefesien Korelasi *Spearman Rank*

$d_i$  : Selisih setiap rank

$n$  : Banyaknya pasangan data

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan harus mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Bentuk etika penelitian dalam rancangan penelitian ini yaitu :

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Tujuan lembar persetujuan adlah agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak yang mungkin terjadi selama dilakukan penelitian. Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan akan diteliti dengan tetap menghormati hak- haknya sebagai subjek penelitian.

#### 2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden untuk menjaga kerahasiaan responden. Penentuan kode pada masing- masing lebar persetujuan untuk memudahkan peneliti mengetahui keikutsertaan responden.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiannya, hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

#### 4. Asas Kemanfaatan (*Beneficience*)

Peneliti harus mengetahui secara jelas manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko yang akan terjadi. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar dapat bermanfaat semaksimal mungkin.